

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evaluasi kesesuaian lahan untuk keperluan perencanaan memiliki peran penting karena hampir tidak ada aktivitas yang dilakukan tanpa daya dukung lahan. Pemanfaatan lahan sebagai sumber daya alam khususnya dalam pengembangan komoditi pertanian perlu mempertimbangkan aspek-aspek kelestarian lingkungan dan tingkat kesesuaian dan potensi lahan. Lahan sebagai sumber daya alam yang terdiri atas tanah dan komponennya memiliki keterbatasan dalam pemanfaatannya, sehingga diperlukan suatu perencanaan yang matang dalam penggunaannya agar dapat dimanfaatkan secara tepat dan berkesinambungan.

Penentuan kesesuaian lahan dengan persyaratan tumbuhnya tanaman sangat diperlukan terutama dalam perencanaan pengembangan komoditas pertanian. Hal ini penting karena untuk mengetahui potensi pengembangan tanaman sangat diperlukan pewayahan komoditas berdasarkan kelas kesesuaian lahan sehingga tanaman tersebut mampu tumbuh selaras dengan iklim dan kondisi lahan yang ada.

Menurut Sitorus (1995) salah satu dasar pertimbangan melakukan perencanaan secara menyeluruh adalah tersedianya informasi lingkungan fisik yang diperoleh dari kegiatan survei tanah yang diikuti dengan pengevaluasian lahan pada suatu daerah. Hasil evaluasi lahan memberikan informasi dan arahan penggunaan lahan sesuai dengan keperluan penggunaan seperti untuk pengembangan tanaman padi sawah dan jagung.

Dengan dilakukannya evaluasi kesesuaian lahan diharapkan akan diperoleh data-data karakteristik lahan yang akan menunjukkan sifat-sifat lahan sehingga dapat diketahui tingkat kesesuaian lahannya terutama terhadap tanaman padi sawah dan jagung. Kemudian dilakukan usaha-usaha yang sesuai dengan karakteristik lahan yang pada akhirnya akan mengoptimalkan produksi tanaman.

Untuk itu perlu dilakukan penelitian kesesuaian lahan dalam rangka perencanaan lahan pertanian berkelanjutan agar produktivitas lahan dapat di

tingkatkan sehingga dapat diatasi faktor-faktor penghambatnya dengan tepat dan optimal terutama untuk tanaman padi sawah dan tanaman lahan kering untuk komoditas jagung.

Padi sawah dan jagung merupakan tanaman pangan yang umum ditanam di Kecamatan Luak khususnya di Nagari Sungai Kamuyang. Berdasarkan data BPS pada tahun 2016 di Kecamatan Luak tercatat padi sawah memiliki luas tanam 3235 Ha dengan produksi 4,91 ton/ha sedangkan untuk tanaman jagung tercatat luas tanam sebesar 429 Ha dengan produksi 7,96 ton/ha. Walaupun kedua tanaman pangan ini merupakan tanaman yang umum ditanam di daerah ini, besaran produksi dari kedua komoditas tanaman pangan ini bersifat tidak stabil. Data BPS pada tahun 2012 – 2016 menunjukkan produksi padi sawah dan jagung di Kecamatan Luak tercatat mengalami penurunan produksi pada tahun 2013 dan tidak mengalami kenaikan produksi secara signifikan.

Pada tahun 2012, tercatat padi sawah memiliki produksi sebesar 5,6 ton/ha dengan luas panen 2724 Ha. Namun pada tahun 2013, terjadi penurunan produksi menjadi 4,7 ton/ha dengan luas panen 3135 ha. Pada tiga tahun berikutnya walaupun telah terjadi peningkatan luas panen padi sawah mencapai 3.600 ha namun produksi paling tinggi hanya mencapai 4,9 ton/ha (BPS, 2016). Data tersebut menunjukkan produksi padi sawah di Kecamatan Luak telah mengalami penurunan. Sedangkan untuk tanaman jagung, sejak tahun 2014 produksi jagung tidak mengalami perubahan yang signifikan. Pada tahun 2013, terjadi penurunan produksi dari 16,8 ton/ha menjadi 5,7 ton/ha. Pada tahun-tahun berikutnya, tidak terjadi perubahan yang berarti dimana pada tahun 2015, tercatat produksi jagung sebesar 6 ton/ha dengan luas panen 146 ha. Selain itu, pada tahun 2016 telah terjadi peningkatan luas panen jagung hingga 3 kali lipat menjadi 429 ha namun produksi yang dicapai hanya sebesar 6,5 ton/ha.

Selain penurunan dari produksi komoditas di atas, terbukti bahwa daerah Kecamatan Luak umumnya memiliki angka produksi yang lebih rendah dibandingkan Kecamatan Situjuh Limo Nagari. Berdasarkan data BPS tahun 2016 bahwa kecamatan Situjuh Limo Nagari memiliki angka produksi padi sebesar 6,53 ton/ha dengan luas panen 3097 ha dan produksi jagung sebesar 7,37

ton/ha dengan luas panen 236 ha. Dari data ini dapat dinyatakan daerah ini memiliki angka produksi lebih tinggi daripada Kecamatan Luak sehingga perlu dilakukan evaluasi lahan untuk membandingkan nilai produksi.

Berdasarkan hal di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Padi Sawah dan Jagung di Nagari Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini didapatkan analisis kesesuaian lahan untuk tanaman padi sawah dan jagung sebagai pedoman dalam pengembangan komoditi pertanian di Nagari Sungai Kamuyang.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman padi sawah dan jagung di Nagari Sungai Kamuyang Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota.

